

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Enterprise Resource Planning (ERP)*

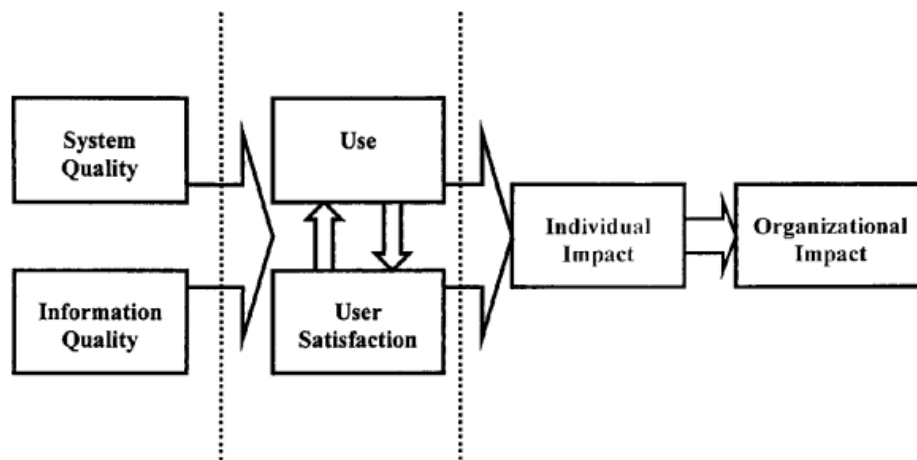
Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah sistem perangkat lunak yang dirancang untuk mengintegrasikan dan mengelola berbagai proses bisnis dalam satu platform tERPadu. Dalam konteks organisasi, *ERP* berperan sebagai solusi untuk mengatasi kebutuhan pengelolaan data dan informasi yang melibatkan berbagai aspek operasional, termasuk keuangan, persediaan, sumber daya manusia, produksi, dan distribusi. *ERP* memungkinkan organisasi untuk mengintegrasikan data dan proses dari berbagai departemen, sehingga memungkinkan mereka untuk beroperasi dengan lebih efisien dan meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan[11].

Sebuah sistem *ERP* terdiri dari berbagai modul yang mewakili fungsi-fungsi bisnis yang berbeda. Misalnya, modul keuangan mencakup akuntansi, anggaran, dan manajemen kas, sementara modul persediaan melibatkan manajemen stok dan pengadaan. *ERP* memungkinkan data untuk mengalir secara mulus di antara modul-modul ini, sehingga informasi terkini tersedia untuk seluruh organisasi[12].

Namun, implementasi *ERP* bukanlah tugas yang mudah. Proses ini melibatkan perencanaan, konfigurasi, dan pengujian yang cermat agar sistem dapat memenuhi kebutuhan organisasi. Hal ini juga melibatkan perubahan dalam proses bisnis dan penggunaan teknologi yang mungkin memerlukan pelatihan bagi karyawan. Meskipun kompleks, implementasi *ERP* memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi, serta memberikan wawasan yang lebih baik melalui analisis data yang lebih mendalam. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman mendalam tentang konsep *ERP* menjadi kunci untuk mengevaluasi kesiapan implementasi di PT Artha Suki Jaya.

2.1.2 IS Success Model

IS Success Model (Information System Success Model) adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi sistem informasi dalam konteks organisasi. Model ini berfokus pada sejauh mana sistem informasi memberikan manfaat yang diharapkan, seperti peningkatan produktivitas, efisiensi, dan dukungan terhadap tujuan bisnis. Dalam penelitian ini, *Model IS Success* yang dikembangkan oleh W. DeLone dan E. McLean sebagai kerangka kerja utama dalam mengevaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi. Model ini membantu dalam memahami faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi dalam konteks organisasi. Model ini terdiri dari beberapa komponen utama, termasuk kualitas sistem, kepuasan pengguna, manfaat yang dihasilkan, dan faktor-faktor lain yang relevan[13].



Gambar 2.1 Model IS Success W. DeLone dan E. McLean

1. Kualitas Sistem: Menilai kualitas teknis dari sistem informasi, termasuk keandalan, kinerja, dan fungsionalitasnya.
2. Kualitas Informasi: Mengukur kualitas data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi, termasuk ketepatan, keakuratan, dan relevansi.
3. Penerimaan Pengguna: Menilai sejauh mana pengguna sistem informasi menerima dan bersedia menggunakannya. Hal ini mencakup

aspek seperti kepuasan pengguna, kemudahan penggunaan, dan dukungan pengguna.

4. Dampak Organisasi: Mengukur dampak positif yang dihasilkan oleh sistem informasi pada organisasi, termasuk peningkatan produktivitas, efisiensi, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pencapaian tujuan bisnis.

Model IS Success ini akan digunakan sebagai landasan untuk menilai dan menganalisis kesiapan implementasi *ERP* di PT Artha Suki Jaya. Model ini membantu untuk memahami bahwa keberhasilan implementasi *ERP* adalah konsep multidimensional yang melibatkan faktor-faktor yang saling berhubungan.

Dalam kerangka kerja penelitian ini, fokus utama adalah mengevaluasi kesiapan implementasi *ERP*, dengan penekanan khusus pada pemilihan vendor *ERP* dan proses terkait. *Model IS Success* membantu dalam mengkaitkan elemen-elemen kesiapan dengan elemen-elemen keberhasilan sistem informasi. Sebagai contoh, pemilihan vendor *ERP* adalah faktor penting dalam kesiapan teknologi (*Technology*).

IS Success Model memberikan pandangan komprehensif tentang bagaimana sistem informasi berkontribusi pada kesuksesan organisasi. Dalam penelitian ini, pemahaman mengenai *IS Success Model* akan membantu PT Artha Suki Jaya dalam mengukur dan mengevaluasi sejauh mana implementasi sistem *ERP* telah mencapai tujuan dan memberikan manfaat yang diharapkan. Model ini dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk menganalisis keberhasilan implementasi *ERP* dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

2.1.3 Prototyping

Prototyping merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang melibatkan pembuatan model atau *prototype* awal dari sistem yang akan dibangun[14]. *Prototyping* bertujuan untuk memberikan gambaran visual dan fungsional tentang bagaimana sistem akan beroperasi dan

bagaimana tampilannya. Dalam konteks implementasi sistem *ERP*, *prototyping* dapat menjadi alat yang sangat berguna. Pendekatan *prototyping* melibatkan beberapa tahap, termasuk:

1. Definisi Kebutuhan: Tim proyek dan pemangku kepentingan bekerja sama untuk mendefinisikan kebutuhan dasar sistem *ERP* yang akan diimplementasikan.
2. Pembuatan Prototipe: Tim proyek membuat *prototype* awal sistem *ERP* yang mencakup beberapa fungsionalitas utama. *Prototype* ini lebih bersifat konseptual dan tidak perlu memiliki semua fitur yang lengkap.
3. Pengujian dan Evaluasi: *Prototype* diuji oleh pengguna dan pemangku kepentingan. Umpan balik dari pengujian digunakan untuk melakukan perbaikan dan iterasi pada *prototype*.
4. Pengembangan Lebih Lanjut: Setelah *prototype* diterima, tim proyek melanjutkan pengembangan sistem *ERP* secara lebih lengkap, dengan mempertimbangkan masukan dari *prototype*.

Keuntungan dari pendekatan *prototyping* termasuk:

1. Keterlibatan Pengguna Awal: *Prototype* memungkinkan pengguna untuk melihat dan merasakan bagaimana sistem akan berfungsi. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memberikan masukan awal yang berharga.
2. Pengurangan Risiko: Dengan melakukan iterasi awal pada *prototype*, risiko kegagalan proyek dapat diminimalkan. Masalah dapat diidentifikasi dan diatasi pada tahap awal.
3. Penyampaian yang Lebih Akurat: Dengan *prototype* yang mencerminkan tampilan dan fungsionalitas yang diharapkan, pemangku kepentingan dapat memiliki ekspektasi yang lebih realistis.

4. Pemahaman yang Lebih Baik: Tim proyek juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan tantangan sistem *ERP* yang akan dibangun.

Namun, penting untuk dicatat bahwa *prototyping* bukanlah solusi untuk semua proyek. Keputusan untuk menggunakan metode ini harus dipertimbangkan dengan cermat, tergantung pada kompleksitas proyek dan kebutuhan organisasi[15]. Dalam penelitian ini, pemahaman tentang *prototyping* akan membantu PT Artha Suki Jaya dalam mempertimbangkan apakah metode ini sesuai dengan implementasi *ERP* mereka dan bagaimana melaksanakannya secara efektif jika dipilih.

2.1.4 ERP Selection

Proses pemilihan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah langkah awal yang sangat kritis dalam perjalanan menuju implementasi *ERP* yang sukses. *ERP Selection* mengacu pada tahap di mana organisasi harus memilih sistem *ERP* yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka. Pemilihan *ERP* melibatkan evaluasi berbagai solusi perangkat lunak yang tersedia di pasar dan memilih yang paling sesuai dengan tujuan bisnis dan proses organisasi. Dalam konteks penelitian ini, landasan teori mengenai *ERP Selection* menjadi penting, karena PT Artha Suki Jaya akan menghadapi tantangan dalam menentukan sistem *ERP* yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan mereka[16].

Proses seleksi *ERP* memerlukan pemahaman mendalam tentang kebutuhan organisasi. Organisasi harus menentukan fitur dan fungsionalitas yang diperlukan untuk mendukung operasional mereka. Selain itu, pemilihan *ERP* juga melibatkan evaluasi *vendor* dan solusi yang tersedia di pasar. Proses ini dapat mencakup penilaian faktor seperti biaya, dukungan teknis, dan rekam jejak *vendor*. Keputusan yang salah dalam pemilihan *ERP* dapat berdampak besar pada keberhasilan implementasi, oleh karena itu, pemilihan *ERP* harus didasarkan pada evaluasi yang cermat dan komprehensif.

Selain itu, pemilihan *ERP* juga dapat memengaruhi proses implementasi dan kustomisasi selanjutnya. Beberapa organisasi mungkin memilih untuk mengadaptasi proses bisnis mereka untuk lebih sesuai dengan sistem *ERP* yang telah dipilih, sementara yang lain mungkin lebih memilih untuk menyesuaikan *ERP* dengan kebutuhan mereka. Pemilihan *ERP* yang bijak akan mempertimbangkan aspek-aspek ini untuk mencapai keberhasilan dalam implementasi dan pemeliharaan jangka panjang.

Dalam penelitian ini, pemahaman mendalam mengenai *ERP* Selection akan membantu PT Artha Suki Jaya dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi opsi *ERP* yang paling sesuai dengan tujuan bisnis mereka, serta mengarahkan keputusan pemilihan yang akan memengaruhi keseluruhan perjalanan implementasi *ERP* mereka.

2.1.5 *ERP System and ERP Consultants*

Dalam dunia implementasi *ERP*, peran sistem *ERP* dan konsultan *ERP* adalah dua aspek penting yang memiliki dampak besar terhadap kesuksesan proyek tersebut. Sistem *ERP* merujuk pada perangkat lunak yang akan digunakan oleh organisasi untuk mengintegrasikan dan mengelola berbagai proses bisnis mereka. Sementara itu, konsultan *ERP* adalah individu atau tim yang membantu organisasi dalam perencanaan, desain, konfigurasi, dan implementasi sistem *ERP*.

Sistem *ERP* adalah inti dari proyek implementasi. Pemilihan sistem *ERP* yang tepat, yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, adalah langkah kunci. Sistem *ERP* adalah fondasi dari efisiensi operasional yang diharapkan, integrasi data, dan manajemen proses bisnis yang lebih baik. Pengelolaan sistem *ERP* juga merupakan tantangan tersendiri, karena melibatkan pemeliharaan, pembaruan, dan peningkatan yang diperlukan seiring berjalannya waktu.

Sementara itu, konsultan *ERP* membawa pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sangat berharga dalam proses implementasi. Mereka membantu organisasi merencanakan perjalanan implementasi, memandu

dalam pengambilan keputusan strategis, dan memberikan wawasan tentang praktik terbaik yang relevan. Konsultan *ERP* juga dapat membantu dalam konfigurasi sistem sesuai dengan kebutuhan organisasi[17].

Hubungan antara sistem *ERP* dan konsultan *ERP* adalah penting dalam menentukan keberhasilan implementasi. Sistem *ERP* yang baik harus dipasangkan dengan pemahaman dan pengalaman konsultan *ERP* yang kompeten. Konsultan harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan unik organisasi dan memberikan solusi yang sesuai. Dalam penelitian ini, pemahaman mengenai peran sistem *ERP* dan konsultan *ERP* akan memberikan landasan yang kuat dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan implementasi *ERP* di PT Artha Suki Jaya.

2.1.6 Technical Problems

Dalam konteks implementasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Technical Problems* mengacu pada masalah teknis yang mungkin muncul selama proses penerapan *ERP*. Ini mencakup sejumlah masalah, seperti integrasi dengan sistem yang sudah ada, masalah perangkat keras, masalah jaringan, dan kompatibilitas perangkat lunak. Dalam penelitian ini, pemahaman mengenai *Technical Problems* menjadi sangat penting karena permasalahan teknis dapat menjadi hambatan serius dalam keberhasilan implementasi *ERP* di PT Artha Suki Jaya.

Masalah teknis dapat mencakup berbagai aspek, seperti kesulitan dalam mengintegrasikan sistem *ERP* dengan sistem yang sudah ada di organisasi. Terkadang, sistem yang sudah ada mungkin tidak kompatibel dengan sistem *ERP* baru, yang mengakibatkan konflik yang memerlukan pemecahan. Masalah perangkat keras, seperti kekurangan kapasitas atau kerusakan perangkat keras, juga dapat menghambat kelancaran implementasi[19].

Selain itu, masalah teknis juga dapat berkaitan dengan jaringan dan infrastruktur TI. Masalah dengan jaringan yang lambat atau tidak dapat diandalkan dapat mempengaruhi kinerja sistem *ERP*. Kesalahan konfigurasi

atau pemeliharaan yang kurang baik juga dapat menyebabkan masalah teknis.

Untuk mengatasi *Technical Problems*, organisasi perlu merencanakan dengan matang dan mempersiapkan infrastruktur yang sesuai sebelum memulai implementasi *ERP*. Dibutuhkan dukungan dari tim teknis yang terampil untuk menangani masalah teknis yang mungkin muncul selama proses penerapan. Pemahaman yang kuat mengenai *Technical Problems* akan membantu PT Artha Suki Jaya dalam mengidentifikasi potensi masalah teknis dan merencanakan strategi untuk mengatasi mereka selama proses implementasi *ERP* mereka.

2.1.7 Project Management

Project Management adalah disiplin yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan proyek untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efisien. Dalam konteks implementasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Project Management* sangat penting. Ini melibatkan manajemen seluruh proyek implementasi *ERP*, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan berbagai tahap proyek[20].

Dalam proyek implementasi *ERP*, *Project Management* mencakup sejumlah tugas kunci. Pertama, perencanaan proyek adalah langkah awal yang melibatkan identifikasi tujuan proyek, jadwal, anggaran, dan sumber daya yang diperlukan. Ini membantu dalam mengatur kerangka kerja proyek dan menentukan langkah-langkah yang perlu diambil.

Pengendalian proyek adalah aspek penting dari *Project Management*. Ini melibatkan pemantauan kemajuan proyek, identifikasi masalah yang mungkin muncul, dan pengambilan tindakan korektif jika diperlukan. Manajer proyek harus memastikan bahwa proyek tetap berada dalam kendali dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Selain itu, *Project Management* juga melibatkan manajemen tim proyek, komunikasi, dan pemecahan masalah. Manajer proyek bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua anggota tim memahami peran dan tanggung jawab mereka serta bekerja secara efisien bersama. Komunikasi yang baik adalah kunci, karena memastikan bahwa semua pihak terinformasi tentang kemajuan proyek. Ketika masalah muncul, *Project Management* melibatkan proses pemecahan masalah yang terstruktur untuk mengidentifikasi solusi yang efektif[21].

Dalam penelitian ini, pemahaman yang kuat mengenai *Project Management* akan membantu PT Artha Suki Jaya dalam merencanakan dan mengelola implementasi *ERP* mereka dengan lebih efisien. *Project Management* membantu dalam menjaga proyek berjalan sesuai jadwal, anggaran, dan tujuan, serta meminimalkan risiko yang mungkin muncul selama proses implementasi.

2.1.8 Project Role

Project Role adalah konsep yang merujuk pada peran dan tanggung jawab yang diberikan kepada individu atau kelompok dalam konteks proyek, seperti implementasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Pengelolaan peran proyek yang tepat merupakan elemen penting dalam memastikan proyek berjalan dengan efisien dan sesuai dengan rencana. Dalam penelitian ini, pemahaman mengenai *Project Role* akan membantu PT Artha Suki Jaya dalam mengorganisasi tim proyek *ERP* mereka dengan baik[23].

Dalam proyek implementasi *ERP*, berbagai peran diberikan kepada individu atau kelompok. Manajer proyek bertanggung jawab untuk perencanaan, pengawasan, dan pengendalian proyek secara keseluruhan. Mereka memastikan bahwa proyek berjalan sesuai jadwal dan anggaran, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain manajer proyek, ada peran teknis yang melibatkan konfigurasi sistem *ERP*, integrasi dengan sistem yang sudah ada, dan pengujian. Peran ini memerlukan keahlian teknis dan pemahaman mendalam tentang sistem *ERP*.

Pengguna akhir juga memiliki peran penting dalam proyek. Mereka berperan dalam pengujian sistem, memberikan umpan balik, dan berpartisipasi dalam pelatihan. Peran pengguna akhir ini membantu memastikan bahwa sistem *ERP* sesuai dengan kebutuhan operasional sehari-hari.

Pemahaman yang baik mengenai *Project Role* membantu dalam penentuan peran dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap anggota tim proyek. Ini meminimalkan kebingungan, meningkatkan kolaborasi, dan memastikan bahwa semua tugas yang diperlukan dalam proyek terpenuhi. Dalam penelitian ini, pemahaman tentang *Project Role* akan membantu PT Artha Suki Jaya dalam mengatur tim proyek *ERP* mereka sehingga setiap peran berfungsi secara optimal dalam mencapai tujuan proyek.

2.1.9 Organisational Factors

Organisational Factors mengacu pada aspek-aspek dalam struktur organisasi, budaya perusahaan, dan proses bisnis yang ada dalam organisasi yang dapat memengaruhi implementasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*[24]. Dalam penelitian ini, pemahaman mengenai *Organisational Factors* sangat penting, karena faktor-faktor ini dapat memengaruhi kemampuan organisasi dalam mengadaptasi perubahan yang dibawa oleh implementasi *ERP*.

Struktur organisasi adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi implementasi *ERP*. Organisasi perlu mempertimbangkan bagaimana perubahan yang akan dibawa oleh sistem *ERP* akan berdampak pada struktur organisasi yang ada. Beberapa perusahaan mungkin memerlukan restrukturisasi atau perubahan dalam alur kerja untuk mendukung implementasi yang sukses.

Budaya perusahaan juga memainkan peran penting. Budaya yang terbuka terhadap inovasi dan perubahan akan memudahkan proses implementasi *ERP*, karena karyawan lebih mungkin untuk menerima perubahan tersebut. Di sisi lain, budaya yang resisten terhadap perubahan mungkin memerlukan usaha ekstra dalam mempersuasi karyawan untuk menerima sistem baru.

Selain itu, *Organisational Factors* juga mencakup prosedur dan kebijakan organisasi. Organisasi perlu memastikan bahwa prosedur dan kebijakan yang ada dapat disesuaikan dengan sistem *ERP* yang baru. Kadang-kadang, ini melibatkan perubahan dalam proses bisnis dan pembuatan prosedur baru.

Dalam penelitian ini, pemahaman tentang *Organisational Factors* akan membantu PT Artha Suki Jaya dalam mengidentifikasi faktor-faktor organisasi yang dapat memengaruhi implementasi *ERP* mereka. Dengan pemahaman yang kuat tentang faktor-faktor ini, organisasi dapat merencanakan perubahan yang diperlukan untuk mendukung implementasi *ERP* yang sukses.

2.1.10 Training and Education

Training and Education merujuk pada proses pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada karyawan atau pemangku kepentingan dalam organisasi terkait dengan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Ini adalah faktor kunci dalam mempersiapkan individu untuk berinteraksi dengan sistem *ERP* yang baru dan memahami cara menggunakannya secara efektif[25]. Dalam penelitian ini, pemahaman mengenai *Training and Education* menjadi sangat penting karena akan memengaruhi tingkat kesiapan dan penerimaan karyawan terhadap perubahan yang dibawa oleh sistem *ERP*.

Proses pelatihan dan pendidikan melibatkan pengenalan karyawan terhadap sistem *ERP*, termasuk cara mengoperasikannya, memahami fungsionalitasnya, dan menggunakan fitur-fitur yang relevan dengan tugas

mereka. Pelatihan biasanya mencakup sesi kelas, pelatihan online, panduan pengguna, dan pengujian sistem.

Pendidikan adalah proses yang lebih luas dan mencakup pemahaman tentang alasan di balik implementasi *ERP*, manfaatnya bagi organisasi, dan dampaknya pada pekerjaan dan proses bisnis karyawan. Pendidikan membantu karyawan memahami perubahan yang akan terjadi dan mengapa perubahan tersebut diperlukan.

Pentingnya *Training and Education* tidak boleh diabaikan. Karyawan yang dipersiapkan dengan baik akan lebih siap untuk beradaptasi dengan sistem *ERP* yang baru. Mereka akan merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam menggunakannya, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi operasional.

Dalam penelitian ini, pemahaman tentang *Training and Education* akan membantu PT Artha Suki Jaya dalam merencanakan dan mengimplementasikan program pelatihan dan pendidikan yang sesuai untuk karyawan mereka. Dengan demikian, organisasi dapat memastikan bahwa karyawan siap menghadapi perubahan yang akan terjadi selama implementasi *ERP*.

2.2 Framework / Algoritma yang digunakan

2.2.1 Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) adalah suatu alat analisis statistik yang kuat yang digunakan untuk memodelkan hubungan kompleks antara variabel-variabel konstruk dalam suatu sistem atau model konseptual. Metode ini sering digunakan dalam penelitian sosial, bisnis, dan ilmu-ilmu lainnya untuk menguji dan memvalidasi teori-teori yang melibatkan konstruk abstrak yang sulit diukur. Salah satu keunggulan utama dari *SEM* adalah kemampuannya untuk memodelkan variabel laten atau tidak teramati, yang merepresentasikan konstruk abstrak atau konsep yang sulit diukur secara langsung[26].

SEM beroperasi dengan menggabungkan *confirmatory factor analysis* (*CFA*) dan analisis jalur. *CFA* digunakan untuk mengukur dan memvalidasi variabel laten, sedangkan analisis jalur digunakan untuk memodelkan hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut. *SEM* memungkinkan penelitian ini untuk menguji sejauh mana model yang diajukan sesuai dengan data yang dikumpulkan, dan sejauh mana hubungan antar variabel dapat dijelaskan.

Keunggulan lain dari *SEM* adalah kemampuannya untuk menangani model yang kompleks dengan banyak variabel dan hubungan. Dengan menggunakan *SEM* sejumlah hipotesis dan relasi simultan dapat diperiksa dalam satu kerangka kerja analisis. Namun, penting untuk memahami bahwa pemodelan *SEM* membutuhkan keahlian statistik yang baik, dan interpretasi hasilnya memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap teori yang diuji. Oleh karena itu, pemilihan *SEM* dalam penelitian Anda dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang hubungan antar variabel konstruk dalam konteks *ERP*.

2.3 Tools / Software yang digunakan

2.3.1 Google Forms

Dalam penelitian ini, *tools* yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah *Google Forms*. *Google Forms* adalah *platform* survei *online* yang memungkinkan membuat kuesioner dengan mudah, mengonfigurasi pertanyaan, dan mengumpulkan tanggapan dari responden secara efisien. Kelebihan *Google Forms* mencakup kemudahan penggunaan, kemampuan untuk menyesuaikan desain kuesioner, dan kemampuan untuk mengintegrasikan data tanggapan langsung ke dalam *spreadsheet Google Sheets*. Penggunaan *Google Forms* memberikan fleksibilitas dalam merancang dan mendistribusikan kuesioner secara *online* kepada responden, memudahkan pengolahan data, dan menyajikan hasil dengan cara yang terstruktur dan mudah dikelola. Dengan menggunakan alat ini, penelitian ini dapat mengoptimalkan pengumpulan dan analisis data untuk mencapai hasil yang akurat dan relevan.

2.3.2 *SmartPLS*

Selain *Google Forms*, penelitian ini juga memanfaatkan *SmartPLS* sebagai alat analisis data. *SmartPLS* merupakan sebuah perangkat lunak pemodelan persamaan struktural (*SEM*) yang digunakan untuk menguji model konseptual dan menganalisis hubungan antarvariabel dalam penelitian. Keunggulan *SmartPLS* terletak pada kemampuannya untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal dan cocok untuk sampel yang relatif kecil. Alat ini juga memfasilitasi analisis jalur dan pengukuran variabel *laten*, memungkinkan mengevaluasi model konseptual dengan mendalam. Dengan menggunakan *SmartPLS*, penelitian ini dapat melakukan analisis struktural yang canggih dan mendalam untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian dengan tingkat keakuratan yang tinggi. Penggunaan *SmartPLS* diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menginterpretasi dan menghasilkan temuan yang valid dari data penelitian ini.

2.3.3 *SPSS*

SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) melakukan analisis data *SPSS* adalah perangkat lunak statistik yang terkenal dan banyak digunakan, khususnya dalam penelitian sosial. Penggunaan *SPSS* memungkinkan melakukan berbagai analisis statistik, mulai dari analisis deskriptif hingga uji hipotesis yang lebih kompleks. Dengan antarmuka pengguna yang intuitif, *SPSS* mempermudah pengolahan dan eksplorasi dataset, serta menyediakan visualisasi data yang informatif. Kelebihan *SPSS* juga mencakup kemampuan untuk melakukan analisis regresi, uji-t, ANOVA, dan berbagai teknik statistik lainnya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memulai langkah awal dengan menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) sebagai dasar acuan penelitian. Sebanyak 30 jurnal relevan dikumpulkan untuk menjalankan proses analisis dan identifikasi indikator dari setiap jurnal tersebut. Pendekatan SLR digunakan untuk memastikan pengumpulan literatur dilakukan secara sistematis, memungkinkan mengakses informasi yang terkait dengan topik penelitian dengan cermat.

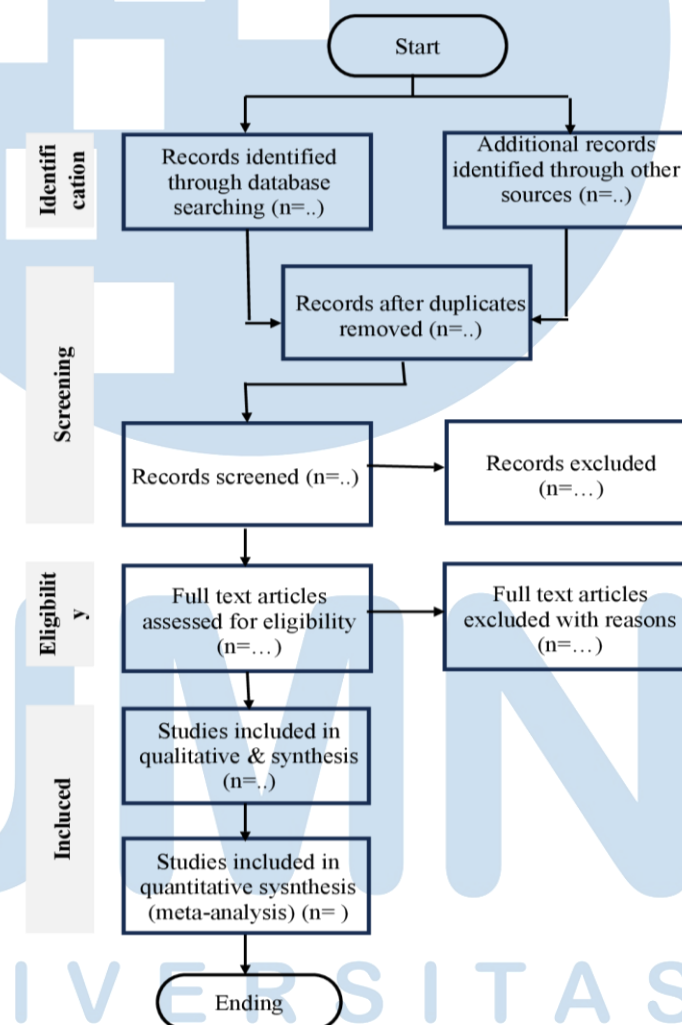
Setelah mengumpulkan 30 jurnal, dilakukan proses seleksi yang ketat berdasarkan kriteria tertentu untuk memilih 20 jurnal terbaik yang menjadi dasar penelitian terdahulu. Pemilihan jurnal terbaik ini didasarkan pada relevansi, kualitas metodologi penelitian, dan kontribusi signifikan terhadap pemahaman implementasi ERP, khususnya dalam konteks kesiapan SDM dan kesiapan teknologi. Flow SLR yang diadopsi memberikan landasan yang kuat untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan sebagai dasar penelitian terdahulu merupakan sumber informasi yang berkualitas dan terpercaya.

Langkah-langkah sistematis ini menciptakan fondasi yang solid untuk penelitian ini, memastikan bahwa pemilihan jurnal dan indikator didasarkan pada proses analisis yang teliti dan akurat. Dengan menggunakan pendekatan SLR, penelitian terdahulu menjadi kokoh dan dapat diandalkan, membantu dalam merumuskan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian ini dengan baik.

Sistematic Literature Review - Kitchenham										Journal->	8	1 ERP project	8 SLR
										conference->	0	2 ERP implementation	0 Non SLR
										3-Journal, 9 ERP general			
No	ID	Source	Year	Authors	Title	Journal/Conference Name	JC	CITES	Categories topic	Dimensions discussed	Article type	Cited by	Methodology
1	501	pdfs.sem	2021	Bender, B., Berthelette	Future ERP Systems: A Research Agenda	Journal of Information	j	Depart	9		SLR	15	quantitative
2	02	researchg	2020	Aidrah Asmaliz, Mohammed Saad	Cloud ERP in Malaysia: Benefits, Challenges, and Opportunities	Journal of Information	j				SLR	27	quantitative
3	03	m.growin	2019	Talhari Sai Kirana* and	Critical success factors of ERP implementation in SMEs	Journal of Information	j	Critical	2		SLR	73	qualitative
4	04	Elsevier	2019	Aldhoiesi, H Al-USA	Implementing Enterprise Resource Planning ERP System in a Large Construction Company in	Journal of Information	j				SLR	100	quantitative
5	05	papers.ssr	2019	S Memon	Critical Challenges in Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation	Journal of Information	j				SLR	62	qualitative
6	06	researchg	2023	R Kunduru, R Kande	Data Archival Methodology in Enterprise Resource Planning Applications (Oracle ERP, Peoplesoft)	Journal of Information	j				SLR	3	quantitative
7	07	digitalcom	2021	R Takselesse, L Le	ERP Pre-Implementation Readiness Assessment Framework: A Multi Stakeholders' Perspective	Journal of Information	j				SLR	1	quantitative
8	08	oai.com	2022	Y.Xie, C.Allen, M.Ali	Critical success factor based resource allocation in ERP implementation: A nonlinear programming model	Journal of Information	j				SLR	3	quantitative

Gambar 2.5 Tampilan excel SLR

Gambar 2.5 menggambarkan tampilan Excel yang memetakan hasil dari Systematic Literature Review (SLR) terhadap 30 jurnal yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Dalam gambar tersebut, setiap jurnal diidentifikasi dan dianalisis dengan cermat untuk mengekstrak indikator-indikator penting yang terkait dengan implementasi Enterprise Resource Planning (ERP). Melalui tahapan SLR, setiap jurnal dinilai berdasarkan kualitas metodologi penelitian, relevansi, dan kontribusinya terhadap pemahaman kesiapan SDM dan kesiapan teknologi dalam konteks implementasi ERP



Gambar 2.6 Flowchart SLR Metode PRIMA

Pada gambar 2.6 menggambarkan flowchart dari SLR metode prima. Langkah pertama dalam flow SLR adalah mengidentifikasi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Ini melibatkan pencarian literatur di berbagai

sumber seperti database ilmiah dan jurnal. Setelah literatur teridentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan skrining kelayakan, di mana literatur disaring untuk memastikan memenuhi kriteria tertentu, seperti topik penelitian, metode penelitian, dan populasi penelitian yang relevan.

Setelah proses skrining, langkah ketiga adalah penilaian kelayakan, di mana literatur yang lolos skrining dianalisis lebih mendalam. Penilaian kelayakan mencakup evaluasi terhadap kualitas penelitian, relevansi hasil, dan kontribusi penelitian terhadap topik yang diteliti. Akhirnya, pada langkah keempat, literatur yang telah dinilai kelayakannya mengalami proses sintesis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk memahami hasil penelitian secara mendalam, sementara analisis kuantitatif memberikan ringkasan statistik dari temuan-temuan yang ada. Dengan demikian, langkah-langkah ini membentuk dasar yang kuat untuk menyusun pemahaman yang komprehensif terhadap literatur terdahulu dalam rangkaian *Systematic Literature Review*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Jurnal, Volume, Tahun	Area	Indikator	Definisi	Hasil Penelitian
1	Talluri Sai Kirana* and A Vasudeva Reddy	Critical success factors of ERP implementation in SMEs, T Kiran, A Reddy - Journal of Project Management, 2019	PEOPLE	Top Management Support	Leadership is provided by top management which is crucial for the success of ERP implementation.	<p>Pemilihan konsultan yang tepat</p> <p>Konsultan yang tepat dapat membantu bisnis dalam proses implementasi ERP. Konsultan yang tepat memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas tentang ERP.</p> <p>Komitmen dari manajemen dan karyawan adalah faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi ERP. Manajemen dan karyawan harus berkomitmen untuk mendukung implementasi ERP.</p> <p>Pembelajaran dan pelatihan yang memadai diperlukan untuk memastikan bahwa karyawan dapat menggunakan ERP secara efektif.</p>
2	S Menon	Critical Challenges in Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation S Menon - International Journal of Business and Management, 2019	PEOPLE	project role	The critical challenges generated based on the responses from the project role groups belonging to the case organization highlighted the significance of the study.	<p>-Project Role merupakan tanggung jawab dan tugas yang harus dilakukan oleh individu atau tim dalam proyek. Project role dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria, seperti tingkat, fungsi, dan keterkaitan.</p> <p>-Tanggung jawab project role dapat mencakup berbagai hal, seperti perencanaan, eksekusi, pengawasan, pengendalian, dan penutupan.</p>

No	Nama Peneliti	Jurnal, Volume, Tahun	Area	Indikator	Definisi	Hasil Penelitian
3	B Jæger, SA Bruckenberger, A Mishra	Critical Success Factors for ERP Consultancies. A case study B Jæger, SA Bruckenberger, A Mishra - Scandinavian Journal of ..., 2020	PEOPLE	Training and education	Training and education has a direct and positive influence on operational performance. Motiwalla and thompson (2012) further noted that training is often the first thing to be cut when it comes to budget issues	Training and education yang efektif harus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan karyawan, dengan dirancang dengan tujuan yang jelas dan terukur. Dalam implementasinya, perlu diperhatikan bahwa training dan education harus dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien. Dengan pendekatan ini, organisasi dapat memastikan bahwa program pelatihan memberikan manfaat yang optimal dan mendukung perkembangan karyawan serta tujuan perusahaan.
4	Arif Razzaq1, 2, Siti Azirah Asmai1, Mohammed Saad Talib3, Nihad Ibrahim1, Ali A. Mohammed1	Cloud ERP in Malaysia: Benefits, Challenges, and Opportunities Journal of Information Systems 2020	PEOPLE	Organisational Factors	ERP implementation needs strong commitment from organization and have strong change management program in presence of people with diversified culture in the organization	Pemilihan ERP yang tepat Pemilihan ERP yang tepat merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi ERP. ERP yang tepat adalah ERP yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan bisnis. Komunikasi dan koordinasi Komunikasi dan koordinasi yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam implementasi ERP dapat bekerja sama dengan lancar.
5	B Ahn, H Ahn	Factors Affecting Intention to Adopt Cloud-Based ERP from a Comprehensive	PEOPLE	Communication	One of the reasons for the failure of ERP implementations is the lack of understanding to managers who are	Komunikasi dan koordinasi Komunikasi dan koordinasi yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam implementasi ERP

No	Nama Peneliti	Jurnal, Volume, Tahun	Area	Indikator	Definisi	Hasil Penelitian
		e Approach- Journal of Project Management, 2020			<i>involved in the implementation procedures</i>	dapat bekerja sama dengan lancar.
6	GS Vijaya, G Kiruthiga	Benefits of erp implementatio n and its usage to the students in higher education institutes in india International Research Journal of Modernization in Engineering Technology and Science Volume:05/Iss ue:07/July- 2023	<i>PEOPLE</i>	<i>Individual Readiness for Change</i>	<i>Factors contributing to the successful pre- implementation phase of the university ERP project are appropriateness, management support, change- specific efficacy, and personal valence as an Individual Readiness for Change (IRFC) among the end users</i>	Kesadaran akan kebutuhan untuk berubah. Individu harus menyadari bahwa perubahan diperlukan dan memahami manfaat dari perubahan tersebut. Sikap positif terhadap perubahan. Individu harus memiliki sikap yang positif terhadap perubahan dan bersedia untuk keluar dari zona nyaman mereka. Kemampuan untuk berubah. Individu harus memiliki kemampuan untuk berubah, baik secara pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
7	G Ekren, A H Turan	A proposal and testing of a process- oriented model for ERP preimplemen tation International Research Journal of 2021	<i>PEOPLE</i>	<i>User Satisfaction</i>	<i>User satisfaction factors also have significant effects on successful ERP system usage, as shown in figure 1</i>	Pemenuhan kebutuhan pengguna. Produk atau layanan harus memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Kemudahan penggunaan. Produk atau layanan harus mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna. Keandalan. Produk atau layanan harus dapat diandalkan oleh pengguna.
8	M Azouri, A Harb, LB Chaaya...	Strategic assessment of fact ategic assessment of factors that cr ors that create a r eate a resistance t esistance to	<i>PEOPLE</i>	<i>ERP system and ERP consultants</i>	<i>The ERP should match the organization's needs as much as possible to simplify the implementation and minimize customizations</i>	ERP system harus dipilih dengan cermat agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. ERP consultants harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai untuk

No	Nama Peneliti	Jurnal, Volume, Tahun	Area	Indikator	Definisi	Hasil Penelitian
		change during o change during the implementatio n of Enterprise Resource Planning (ERP) systems. The case of Lebanese organizations Scandinavian Journal of ..., 2022				mengimplementasikan <i>ERP</i> system. <i>ERP</i> system harus dikelola dan dipelihara dengan baik agar dapat berfungsi dengan optimal.
9	R Rodríguez, C Otero- Neira	Framing Static and Dynamic Time-Periods through the Teleological Lens in the Implementatio n Process of Enterprise Resource Plannin 2021	<i>PROCESS</i>	<i>Communicati on</i>	<i>Communication needs to be effective to disclose progress from time to time to all stakeholders</i>	Komunikasi dan koordinasi Komunikasi dan koordinasi yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam implementasi <i>ERP</i> dapat bekerja sama dengan lancar.
10	MSM Soliman, K Noorliza	Explaining the Competitive Advantage of Enterprise Resource Planning Adoption: Insights Egyptian Higher Education Institutions 2020	<i>PROCESS</i>	<i>knowledge transfer</i>	<i>When employees are not fully aware of the new system, they hesitate to use it or they cannot use it optimally.</i>	Agar penggunaan <i>ERP</i> oleh karyawan efektif, diperlukan knowledge transfer yang baik. Ini memastikan bahwa karyawan memahami cara kerja <i>ERP</i> dan bagaimana menggunakannya untuk meningkatkan proses bisnis. Knowledge transfer juga harus berlangsung secara berkelanjutan karena perubahan teknologi dan proses bisnis terus menerus.
11	AA Gill, A Shahzad, S Sri Ramalu	An examination of Post Implementatio n Success determinants of	<i>PROCESS</i>	<i>Different Interest</i>	<i>The other reason is difference in interests between customer and organizations that aim to provide the</i>	Kepentingan yang berbeda dari para pemangku kepentingan (stakeholder) dapat menghambat implementasi <i>ERP</i> .

No	Nama Peneliti	Jurnal, Volume, Tahun	Area	Indikator	Definisi	Hasil Penelitian
		Enterprise Resource Planning: Insights from Industrial Sector of Pakistan 2019			<i>optimum solutions for business problems and ERP vendors who prefer a generic solution applicable to a broader market and the resistance of users to change or non-acceptance of new systems</i>	Manajer proyek <i>ERP</i> perlu memahami dan mengelola kepentingan yang berbeda tersebut agar implementasi <i>ERP</i> berhasil. Salah satu cara untuk mengelola kepentingan yang berbeda adalah dengan melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi <i>ERP</i> .
12	B Alharbi	Development of an ERP System Design Course to Improve Students' Learning Outcomes 2021	<i>PROCESS</i>	<i>Project management</i>	<i>This category includes effective project management, a well-coordinated project team, project cost planning and management and team morale and motivation. Project management is the application of different tools and techniques to execute projects effectively and efficiently, which is necessary in ERP implementation due to the complexity. Research has found that project management has a direct and positive</i>	Project management adalah sebuah proses yang harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal ini melibatkan semua pihak yang terkait dengan proyek, termasuk tim proyek dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, penting juga untuk menjalankan project management dengan fleksibilitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi selama proses proyek. Pendekatan yang terkoordinasi dan responsif terhadap perkembangan proyek akan membantu memastikan bahwa proyek berjalan dengan efisien dan mencapai tujuannya
13	R Kunduru,	ERP Pre-Implementatio	<i>PROCESS</i>	<i>data management</i>	<i>Effective data management in</i>	Data management yang efektif adalah kunci untuk

No	Nama Peneliti	Jurnal, Volume, Tahun	Area	Indikator	Definisi	Hasil Penelitian
	R Kandepu	n Readiness Assessment Framework: A Multi Stakeholders' Perspective AR Kunduru, R Kandepu - Journal of Advances in ..., 2023			<i>ERP systems requires a systematic approach to handle the increasing data volumes while maintaining system performance and adhering to regulatory requirements</i>	memastikan kualitas data dalam sistem ERP. Dengan manajemen data yang baik, risiko dan biaya implementasi ERP dapat dikurangi secara signifikan. Selain itu, data management yang efektif juga dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keseluruhan dari sistem ERP tersebut.
14	R Singh	Making the Connection Between SAP ERP and Business Process Management R Singh - 2022	PROCESS	Business process management	<i>Business process management is a critical component of continuous improvement and business transformation, but many firms struggle to put it in place successfully.</i>	BPM, atau Business Process Management, adalah sebuah pendekatan yang komprehensif dalam mengelola proses bisnis. Dengan BPM, organisasi dapat memanfaatkan berbagai proses bisnis untuk mencapai beragam tujuan bisnis yang mereka tetapkan. Pendekatan ini dapat diterapkan dalam berbagai industri dan jenis organisasi, sehingga memberikan kerangka kerja yang fleksibel dan terukur dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
15	R Tekleselassie, L Lessa, S Negash	ERP Pre-Implementation Readiness Assessment Framework: A Multi Stakeholders' Perspective R Tekleselassie, L Lessa, S Negash - 2021	PROCESS	Decision Makers	<i>Decision makers are also urged to investigate the readiness of businesses to move into automated and integrated business activities and also paying attention to user involvement and acceptance in</i>	Kualitas dari para pengambil keputusan (decision maker) dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi ERP. Para pengambil keputusan perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang ERP dan kebutuhan bisnis. Para pengambil keputusan juga perlu berkomitmen untuk mendukung implementasi ERP.

No	Nama Peneliti	Jurnal, Volume, Tahun	Area	Indikator	Definisi	Hasil Penelitian
					<i>advance is a critical issue for successful ERP implementation</i>	
16	B Ragulan	Analysis of ERP BPR and CRM [J] Article in International Journal of Business Process Integration and Management · July 2021	<i>PROCESS</i>	<i>BPR with Minimum Customization</i>	<i>BPR technique focuses on how work is organized presently, not how it had been done for the past years, given the today's technologies and demand of customers</i>	Memfaatkan fitur dan fungsi yang tersedia di ERP. Mengubah proses bisnis agar sesuai dengan fitur dan fungsi ERP. Menggunakan alat dan teknologi untuk mengotomatiskan proses bisnis.
17	M Ali, F Edghiem, ES Alkhalifah	Critical success factor based resource allocation in ERP implementation: A nonlinear programming model M Ali, F Edghiem, ES Alkhalifah - Systemic Practice and Action Research, 2023	<i>PROCESS</i>	<i>high failure rate</i>	<i>A number of authors confirm that ERP implementation has a high failure rate in not only the wider organizational contexts, but also in the oil and gas context</i>	Kurangnya perencanaan dan persiapan. Kurangnya dukungan dari manajemen dan karyawan. Kurangnya perencanaan dan kesiapan
18	S AboAbdo, A Aldhoiena, H Al-Amrib - Procedia Computer Science, 2019	Implementing Enterprise Resource Planning ERP System in a Large Construction Company in KSA S AboAbdo, A Aldhoiena, H Al-Amrib -	<i>TECHNOLOGY</i>	<i>Enterprise System</i>	<i>Information technology (it) business solution that enables construction companies and their contractors to manage capital projects effectively and efficiently</i>	Enterprise system adalah sistem yang mengintegrasikan semua proses bisnis utama suatu organisasi EntERPrise system adalah sistem yang kompleks dan membutuhkan perencanaan dan persiapan yang matang sebelum implementasinya. EntERPrise system dapat diterapkan di berbagai

No	Nama Peneliti	Jurnal, Volume, Tahun	Area	Indikator	Definisi	Hasil Penelitian
		Procedia Computer Science, 2019			<i>throughout the project lifecycle</i>	industri dan organisasi, baik besar maupun kecil.
19	B Hanum, J Haekal, D E Adi Prasetyo	The Analysis of Implementation of Enterprise Resource Planning in the Warehouse Division of Trading and Service Companies, Indonesia 2020	TECHNOLOGY	ERP Selection	<i>The ERP software that aligns well to the processes of organization needs to be selected</i>	Pemilihan ERP yang tepat merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi ERP. ERP yang tepat adalah ERP yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan bisnis.
20	B Tan, SL Pan, W Chen, L Huang	Organizational sensemaking in erp implementation: the influence of sensemaking structure 2020	TECHNOLOGY	Technical Problems	<i>Technical aspects include the technology readiness of an organization, the complexity of ERP software, data loss due to the 2 incompatibility of data architectures between the old legacy systems and the new ERP software and inadequacies of newly redesigned business processes.</i>	Masalah teknis dapat menghambat implementasi ERP. Manajer proyek ERP perlu mengidentifikasi dan mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul sejak dini. Salah satu cara untuk mengatasi masalah teknis adalah dengan bekerja sama dengan vendor ERP dan konsultan ERP.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Hasil Systematic Literature Review (SLR) mengenai 20 penelitian terdahulu memberikan gambaran yang komprehensif terhadap tema penelitian. Dari rangkuman ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian tersebut memiliki keragaman dalam metode, pendekatan, dan temuan. Beberapa penelitian menyoroti aspek-aspek kritis dalam implementasi Enterprise Resource Planning (ERP), seperti kesiapan sumber daya manusia (SDM) dan faktor teknologi. Temuan ini konsisten dengan fokus variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu People dan Technology. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut juga memberikan wawasan mendalam terkait proses implementasi ERP, yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Hasil SLR menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya telah memberikan kontribusi yang beragam terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi ERP. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap temuan-temuan ini menjadi landasan penting untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan dan mendalam dalam penelitian ini.

Jurnal referensi dari dosen menjadi kunci dalam mendukung dan mengarahkan pengembangan penelitian. Dalam menjalankan penelitian ini, referensi dari dosen memberikan landasan teoritis yang kuat dan panduan metodologis yang relevan. Dosen sebagai peneliti berpengalaman telah meneliti dan menerbitkan jurnal yang menjadi kontribusi berharga dalam pengembangan bidang pengetahuan tertentu. Mengacu pada jurnal-jurnal yang ditulis oleh dosen membantu peneliti untuk mengikuti jejak penelitian yang telah ada, memahami kerangka konseptual, dan menemukan metodologi yang sesuai. Oleh karena itu, referensi dari dosen dalam jurnal ini bukan hanya sebagai penunjang teoretis, tetapi juga sebagai panduan praktis yang memberikan arahan dan inspirasi untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Mendapatkan panduan dari dua jurnal kunci, "IS_Success_delone-and-mclean" dan "flow SLR prima," yang disusun oleh dosen merupakan fondasi kritis dalam pengembangan penelitian ini. Jurnal "IS_Success_delone-and-mclean" memberikan landasan konseptual yang kuat mengenai kesuksesan sistem informasi, memandu peneliti dalam memahami faktor-faktor kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi Enterprise Resource Planning (ERP). Sementara itu, jurnal "flow slr prima" memberikan landasan metodologis yang kokoh terkait dengan proses Systematic Literature Review (SLR), membantu peneliti dalam menyusun dan menyaring literatur yang relevan untuk penelitian ini. Kedua jurnal ini bukan hanya sebagai referensi teoretis, tetapi juga sebagai pedoman praktis yang memberikan arah yang diperlukan untuk merancang penelitian yang berkualitas dan dapat diandalkan.

